

### Global

Indeks S&P 500 dan Nasdaq naik pada hari Kamis, memperpanjang reli setelah kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden AS dan pemangkasan suku bunga terbaru dari Federal Reserve. S&P 500 naik 0,74% hingga ditutup pada rekor tertinggi 5.973,10. Nasdaq Composite naik 1,51% hingga mencapai 19.269,46, penutupan pertamanya di atas angka 19.000. Dow Jones Industrial Average sedikit berubah, turun kurang dari satu poin. Ketiga indeks mencapai rekor tertinggi intraday selama sesi tersebut. Bank sentral Hong Kong mengikuti Fed dalam memangkas suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5%. Suku bunga Hong Kong cenderung bergerak seirama dengan tindakan Fed. Suku bunga kawasan tersebut ditetapkan pada 50 basis poin di atas kisaran bawah Fed saat ini di 4,5%. Investor di pasar Asia-Pasifik akan mencermati hari terakhir Kongres Rakyat Nasional Tiongkok, yang diperkirakan akan mengumumkan stimulus fiskal untuk mendukung ekonomi terbesar kedua di dunia.

### Domestik

Presiden Prabowo Subianto akan mengumumkan aset kelolaan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara). Danantara akan menaungi setidaknya tujuh BUMN pada tahap awal, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT PLN (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID. Bila menggabungkan total aset tujuh BUMN tersebut, maka dana kelolaan Danantara pada tahap awal ini akan mencapai nyaris Rp9.000 triliun. Selain tujuh BUMN besar itu, Danantara juga akan menaungi Indonesia Investment Authority (INA), sovereign wealth fund (SWF) yang sudah lebih dahulu berdiri. INA disebut memiliki aset Rp163 triliun. Dengan demikian total asset under management (AUM) Danantara akan menjadi Rp9.049 triliun atau sekitar US\$571,6 miliar.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin Rupiah menguat terhadap dolar AS, mengantisipasi pertemuan The Fed tadi malam. USD/IDR dibuka pada 15.830, dan terus bergerak turun hingga ditutup pada level 15.740. Hari ini Rupiah diproyeksikan melanjutkan penguatannya dengan spot diperkirakan bergerak pada rentang 15.500-15.700. Dari pasar obligasi, Yield obligasi pemerintah RI bergerak *mixed* pada perdagangan kemarin dengan *yield* seri benchmark 5 dan 15-tahun turun sebesar 8 dan 4bps serta *yield* seri benchmark 10 tahun naik sebesar 2bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	6-Nov	7-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.77	6.79	0.22
INA 10 YR (USD)	5.16	5.13	(0.50)
UST 10 YR	4.43	4.33	(2.39)

INDEXES	6-Nov	7-Nov	%
IHSG	7383.87	7243.86	(1.90)
LQ45	901.43	887.00	(1.60)
S&P 500	5929.04	5973.10	0.74
DOW JONES	43729.93	43729.3	(0.00)
NASDAQ	18983.46	19269.4	1.51
FTSE 100	8166.68	8140.74	(0.32)
HANG SENG	20538.38	20953.3	2.02
SHANGHAI	3383.81	3470.66	2.57
NIKKEI 225	39480.67	39381.4	(0.25)

FOREX	7-Nov	8-Nov	%
USD/IDR	15850	15680	(1.07)
EUR/IDR	16994	16912	(0.48)
GBP/IDR	20437	20339	(0.48)
AUD/IDR	10442	10429	(0.13)
NZD/IDR	9439	9425	(0.14)
SGD/IDR	11886	11862	(0.20)
CNY/IDR	2206	2194	(0.57)
JPY/IDR	102.64	102.58	(0.06)
EUR/USD	1.0722	1.0786	0.60
GBP/USD	1.2894	1.2971	0.60
AUD/USD	0.6588	0.6651	0.96
NZD/USD	0.5955	0.6011	0.94

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	4.75%	5%	4.75%
US	Fed Press Conference			
JP	Household Spending MoM & YoY SEP	-1.3% & -1.1%	2% & -1.9%	-0.5% & -1.4%
CN	Current Account Prel Q3		\$54.5B	\$60.0B
US	Michigan Consumer Sentiment Prel NOV		70.5	70.6
CN	Standing Committee National People's Congress			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics